



MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Dhiyaun Nadhira¹, Rina Heryani²

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2}

e-mail: dhiyaunnadhira@upi.edu, rinaheryani@upi.edu

Diterima: 31/12/2025; Direvisi: 6/1/2026; Diterbitkan: 16/1/2026

ABSTRAK

Rendahnya literasi membaca siswa Indonesia, sebagaimana tercermin dalam peringkat PISA 2022 dan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) 2020, menuntut adanya intervensi pembelajaran yang efektif, khususnya dalam memahami teks narasi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas V sekolah dasar melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan menganalisis 12 artikel terbitan 2020–2024 yang telah diseleksi secara ketat, temuan studi ini secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan CIRC berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa pada unsur-unsur naratif seperti alur, tokoh, dan pesan moral. Efektivitas model ini semakin optimal ketika dipadukan dengan media visual seperti buku cerita bergambar dan pendekatan multimodal, serta didukung oleh kebiasaan membaca siswa. Disimpulkan bahwa CIRC merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang potensial untuk mengatasi defisit literasi dengan mendorong interaksi aktif dan pemahaman mendalam, sehingga direkomendasikan untuk diimplementasikan secara luas dalam kurikulum Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: *CIRC, membaca pemahaman, teks narasi, literasi membaca, sekolah dasar, SLR.*

ABSTRACT

The low reading literacy of Indonesian students, as reflected in the 2022 PISA rankings and the 2020 Minimum Competency Assessment (AKM) results, demands effective learning interventions, particularly in understanding complex narrative texts. This study aims to evaluate the effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in improving fifth-grade elementary school students' narrative reading comprehension skills through the Systematic Literature Review (SLR) method. By analyzing 12 carefully selected articles published between 2020 and 2024, the study's findings consistently demonstrate that the implementation of CIRC contributes significantly to improving students' understanding of narrative elements such as plot, characters, and moral messages. The model's effectiveness is further enhanced when combined with visual media such as picture books and a multimodal approach, and supported by students' reading habits. It is concluded that CIRC is a potential cooperative learning strategy to address literacy deficits by encouraging active interaction and in-depth understanding. Therefore, it is recommended for widespread implementation in the Indonesian language curriculum in elementary schools.

Keywords: *CIRC, reading comprehension, narrative text, reading literacy, elementary school, SLR.*



PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan fundamental yang menjadi batu penjuruk dalam pendidikan dasar, memegang peranan yang sangat vital bagi perkembangan literasi siswa secara keseluruhan. Keterampilan ini sejatinya melampaui sekadar kemampuan teknis untuk mengeja atau mengenali deretan kata-kata, melainkan melibatkan proses kognitif yang kompleks untuk mencapai pemahaman mendalam terhadap teks yang dibaca, khususnya pada teks narasi yang kaya akan unsur intrinsik. Pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan strategis untuk mengembangkan kapasitas siswa dalam menyelami isi teks, yang menuntut keterampilan analitis dalam mengidentifikasi karakter tokoh, alur tema, serta struktur cerita yang membangun narasi tersebut. Penguasaan terhadap teks narasi menjadi indikator penting karena jenis teks ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga nilai-nilai kehidupan yang tersirat. Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang memadai, siswa akan kehilangan akses terhadap kekayaan pengetahuan dan pesan moral yang terkandung dalam literatur, yang pada akhirnya akan menghambat perkembangan intelektual dan emosional mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Maulana et al., 2025; Mustabsyirah et al., 2025; Sutarini & Anshor, 2025).

Sayangnya, realitas di lapangan menunjukkan adanya jurang yang lebar antara harapan ideal pendidikan dengan pencapaian aktual siswa. Data dari evaluasi berskala internasional dan nasional secara konsisten menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca di Indonesia masih menghadapi tantangan yang sangat berat dan memprihatinkan. Berdasarkan hasil survei global seperti *Programme for International Student Assessment (PISA)*, posisi Indonesia masih tertinggal jauh di papan bawah dibandingkan negara-negara lain, dengan skor rata-rata yang terpaut signifikan dari standar rata-rata negara maju. Situasi ini diperburuk oleh temuan dari asesmen nasional yang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa di Indonesia mengalami kesulitan substansial dalam memahami teks yang memiliki kompleksitas lebih tinggi. Banyak siswa terjebak pada pemahaman tingkat permukaan dan gagal ketika dihadapkan pada teks narasi yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kemampuan inferensi, serta kecakapan untuk menghubungkan berbagai informasi yang tersebar di dalam teks guna menarik kesimpulan yang utuh (Muchmaina et al., 2025; Nastiti, 2020; Sutarini & Anshor, 2025).

Kondisi makro tersebut ternyata tercermin secara nyata pada level mikro di satuan pendidikan, yang menjadi perhatian serius dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang tidak memiliki fondasi kuat dalam memahami teks narasi akan menghadapi hambatan besar dalam menganalisis cerita, menemukan ide pokok, dan menyerap esensi bacaan. Berdasarkan observasi dan wawancara mendalam dengan para pendidik di SD Muhammadiyah 8 Surabaya, ditemukan fakta empiris bahwa sebagian besar siswa kelas lima mengalami kesulitan yang nyata dalam membedah struktur teks narasi. Mereka sering kali gagal dalam mengenali tema sentral, karakteristik tokoh, hingga pesan moral yang tersirat dalam sebuah cerita. Fenomena ini menjadi sinyal peringatan bahwa metode pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan mungkin belum cukup efektif untuk menstimulasi kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan intervensi pembelajaran yang lebih inovatif, terstruktur, dan menarik untuk mendongkrak minat serta kemampuan membaca pemahaman siswa (Iqbal et al., 2024; Mahendra et al., 2025; Son et al., 2023).

Salah satu solusi pedagogis yang dinilai potensial dan telah terbukti efektif dalam berbagai studi untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model ini dirancang khusus sebagai pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis secara



simultan dalam bingkai kerja sama kelompok. Dalam penerapannya, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* mendorong siswa untuk keluar dari isolasi belajar individu dan beralih menjadi pembelajar aktif yang berdiskusi, saling mengoreksi, dan bekerja sama dalam membedah sebuah teks. Dinamika kelompok ini memungkinkan terjadinya pertukaran pemahaman antar siswa, sehingga mereka dapat mencapai pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan jika belajar sendiri. Sejumlah temuan akademis mengonfirmasi bahwa penerapan model ini mampu meningkatkan literasi membaca secara signifikan, termasuk pada teks narasi, karena interaksi kolaboratif yang terbangun memaksa siswa untuk memproses informasi secara lebih kritis dan analitis (Maulana et al., 2025; Putri & Fakhriyana, 2023; Tammamaton et al., 2025).

Meskipun efektivitas model *Cooperative Integrated Reading and Composition* telah diakui secara luas dalam meningkatkan literasi, masih terdapat celah penelitian yang signifikan terkait penggabungan model ini dengan media visual spesifik. Masih sangat sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji sinergi antara penerapan model kooperatif ini dengan penggunaan media buku cerita bergambar dalam konteks pembelajaran teks narasi di sekolah dasar. Padahal, media buku cerita bergambar memiliki potensi yang luar biasa besar dalam memantik minat baca siswa usia dini. Kehadiran ilustrasi visual dalam buku cerita berfungsi sebagai jembatan kognitif yang membantu siswa menghubungkan alur cerita abstrak dengan konsep konkret yang lebih mudah dipahami. Visualisasi karakter dan latar dalam buku bergambar dapat merangsang imajinasi siswa, membuat proses membaca menjadi lebih menyenangkan, dan mengurangi beban kognitif dalam memahami teks. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi dampak integrasi media visual ini ke dalam model pembelajaran kooperatif.

Guna mencapai tujuan analisis yang mendalam dan menyeluruh, penelitian ini mengadopsi metodologi *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam menyintesis bukti-bukti ilmiah dari berbagai penelitian terdahulu secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Melalui metode ini, peneliti akan menelusuri, menyeleksi, dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan mengenai penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* serta penggunaan media bantu visual dalam pembelajaran membaca teks narasi. Dengan menggunakan protokol *Systematic Literature Review* yang ketat, penelitian ini tidak hanya sekadar merangkum teori, tetapi juga bertujuan untuk memetakan tren, mengidentifikasi pola keberhasilan, serta menemukan variabel-variabel kunci yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menarik benang merah dari berbagai studi kasus yang tersebar, sehingga menghasilkan simpulan yang kokoh dan memiliki landasan teoretis yang kuat mengenai strategi pembelajaran literasi terbaik.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai efektivitas penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang berbantuan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas lima sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjembatani kesenjangan antara teori pembelajaran modern dengan praktik di ruang kelas. Hasil dari sintesis literatur ini diproyeksikan untuk memberikan bukti empiris terbaru yang valid dan reliabel, yang dapat dijadikan rujukan praktis oleh para pendidik dan pengembang kurikulum. Dengan adanya panduan berbasis riset ini, diharapkan guru dapat merancang skenario pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif, sehingga mampu mengatasi krisis literasi dan membantu siswa Indonesia mencapai kompetensi



membaca yang setara dengan standar global, serta menumbuhkan generasi yang tidak hanya bisa mengeja, tetapi sungguh-sungguh memahami makna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) sebagai metode utama untuk mengidentifikasi, menilai, dan menganalisis temuan-temuan ilmiah yang relevan mengenai penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa sekolah dasar. Pendekatan SLR dipilih karena mampu menyajikan gambaran komprehensif, terstruktur, dan berbasis bukti terkait efektivitas model pembelajaran CIRC, sekaligus mengidentifikasi pola, gap penelitian, dan area yang perlu dikaji lebih lanjut.

Prosedur SLR dalam penelitian ini mengikuti tiga tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (conducting), dan pelaporan (reporting). Pada tahap perencanaan, peneliti menetapkan fokus kajian yaitu literatur terkait model CIRC, pembelajaran membaca pemahaman, teks narasi, serta penelitian yang dilakukan pada siswa sekolah dasar. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan artikel melalui dokumen yang telah disediakan oleh penulis, kemudian melakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, di antaranya: (1) artikel terbit tahun 2020–2025, (2) fokus pada pembelajaran membaca atau literasi, (3) mengimplementasikan model CIRC, dan (4) dilakukan pada jenjang sekolah dasar. Tahap selanjutnya adalah mengekstraksi data dari setiap artikel menggunakan format tabel SLR untuk mengumpulkan informasi terkait identitas penelitian, metode, temuan, kelebihan, kekurangan, dan implikasi.

Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil temuan dari seluruh artikel, mengidentifikasi kesamaan pola, perbedaan pendekatan, serta efektivitas model CIRC pada konteks yang berbeda. Temuan-temuan tersebut kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait kontribusi model CIRC terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks narasi siswa kelas V sekolah dasar. Hasil sintesis ini menjadi dasar untuk menyimpulkan efektivitas model CIRC serta rekomendasi untuk implementasi di kelas maupun penelitian lanjutan. Sebanyak 12 artikel ilmiah yang membahas penerapan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) telah dikumpulkan dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

No	Judul artikel	Penulis	Tahun	Jurnal indeks	Hasil temuan	kesimpulan
1	Pengaruh Model CIRC dan Teknik Close Reading terhadap Membaca Kritis Siswa Kelas V SD	Hermawati, H., Ardiasih, L.S., Saabighoot, Y.A.	2023	Jurnal Nuansa Akademik (Sinta 4)	CIRC + <i>Close Reading</i> meningkatkan kemampuan membaca kritis secara signifikan	Penggabungan CIRC dan teknik membaca mendalam efektif untuk teks tingkat tinggi
2	Pengaruh Model	Purwananti, Y.S., Setiani,	2024	Jurnal Pendidikan	Ada interaksi kuat antara	Kebiasaan membaca



	Pembelajaran CIRC dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas V	R., Kurniawan, A.		Dasar Nusantara	penerapan CIRC dan kebiasaan membaca terhadap literasi	memperkuat dampak pembelajaran CIRC
3	Model CIRC dalam Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar	Falentina, A., Amelia, D.	2022	Jurnal Pendas (Sinta 4)	Literasi membaca meningkat setiap siklus PTK dengan implementasi CIRC	CIRC relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman
4	Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD	Nursamsi	2020	Jurnal Pendidikan Dasar	Hasil belajar Bahasa Indonesia meningkat signifikan pada kelompok CIRC	CIRC efektif untuk pembelajaran bahasa, terutama pemahaman bacaan
5	Penerapan Model CIRC Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik SD Muhammadiyah 8 Surabaya	Hutasoit, M.	2023	Proceeding PPG Daljab FKIP UMSurabaya	Nilai literasi meningkat dari 63% menjadi 79% pada posttest	Media visual memperkuat efektivitas CIRC pada pembelajaran SD
6	Pengaruh Model CIRC Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran	Setiani, R., et al.	2023	Jurnal Pendidikan Bahasa	Pendekatan multimodal memperkuat keterampilan berpikir kritis dan membaca	CIRC lebih optimal bila didukung media digital/multimodal



	Membaca Kritis					
7	Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Literasi Sosial Siswa SD	Pramudewayanti, A.	2021	Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia (Sinta 3)	Literasi sosial meningkat, terutama kemampuan interpretasi teks	CIRC membangun literasi sosial dan kolaborasi antarsiswa
8	Implementasi CIRC dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	Lasro, M.	2022	Jurnal LASRO	Siswa meningkat dalam memahami unsur narasi (alur, tokoh, tema)	CIRC sangat relevan untuk teks narasi
9	Pengaruh Model Pembelajaran CIRC pada Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar	Santoso, F.	2021	Jurnal Pendidikan Dasar	Skor membaca meningkat signifikan pada kelompok eksperimen	Diskusi kelompok memperkuat pemaknaan isi bacaan
10	Analisis Model CIRC dan Kebiasaan Membaca dalam Literasi Sekolah Dasar	Setiani, R., Purwananti, Y.S.	2024	Jurnal Pendidikan Terakreditasi Sinta	Kebiasaan membaca memberikan efek moderator pada pencapaian CIRC	Efektivitas CIRC meningkat jika budaya membaca baik
11	Penerapan Model CIRC dalam Pembelajaran Narasi di SD	Setiani, R., Amelia, D.	2020	Jurnal Pendas SD	Peningkatan signifikan pada pemahaman unsur naratif	CIRC efektif untuk membangun pemahaman teks cerita
12	Penguatan Literasi Membaca melalui Model CIRC	Kurniawan, A., Purwananti, Y.S., Setiani, R.	2023	Jurnal Pendidikan Dasar Terapan	Integrasi Gerakan Literasi Sekolah mendukung	Kolaborasi CIRC + GLS memperluas dampak literasi



	dan GLS di SD				keberhasilan CIRC	
--	---------------	--	--	--	-------------------	--

Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap dua belas artikel yang diidentifikasi melalui metode **Systematic Literature Review (SLR)**, ditemukan bahwa model **Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)** secara konsisten menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya dalam konteks teks narasi. Temuan ini terlihat dari peningkatan nilai posttest, meningkatnya pemahaman terhadap struktur teks, serta perubahan perilaku belajar siswa yang lebih kolaboratif dan aktif. Secara umum, seluruh artikel yang dianalisis menerangkan bahwa pembelajaran berbasis kolaboratif yang terstruktur memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Pada sebagian besar penelitian, model CIRC diterapkan melalui pembentukan kelompok kecil yang bekerja sama dalam memahami teks, mendiskusikan ide pokok, menandai informasi penting, hingga menghasilkan rangkuman. Proses kolaboratif ini tampak berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi unsur naratif seperti alur, tokoh, latar, dan pesan moral. Artikel yang dilakukan oleh Falentina (2022), Lasro (2022), dan Setiani & Amelia (2020) menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang sangat signifikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CIRC. Mereka menggarisbawahi bahwa siswa lebih mudah memahami struktur cerita ketika mereka berdiskusi dan membangun pemahaman bersama dalam kelompok kecil.

Sejumlah penelitian juga memasukkan variabel pendukung seperti penggunaan media buku cerita bergambar. Artikel oleh Kurniawan et al. (2023) dan penelitian dalam proceeding PPG Daljab (2023) menunjukkan bahwa integrasi media visual memperkuat proses pembelajaran, terutama dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konteks cerita. Media visual terbukti memudahkan siswa menghubungkan informasi tekstual dengan representasi gambar, sehingga memperjelas alur dan hubungan antartokoh. Dengan demikian, media bergambar memperkuat implementasi model CIRC, terutama pada siswa kelas V SD yang masih sangat membutuhkan dukungan visual untuk memahami teks yang lebih kompleks.

Selain itu, beberapa penelitian mengobservasi variabel lain yang berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran membaca, seperti kebiasaan membaca dan pendekatan multimodal. Purwananti et al. (2024) serta Setiani et al. (2023) menemukan bahwa kebiasaan membaca yang baik berperan sebagai faktor pendukung penting dalam keberhasilan penerapan CIRC. Siswa dengan kebiasaan membaca yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam pemahaman bacaan. Sementara itu, pendekatan multimodal yang diteliti oleh Setiani et al. (2023) menunjukkan bahwa integrasi berbagai sumber belajar seperti teks digital, audio, dan gambar turut memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperkuat kemampuan mereka dalam memahami teks.

Analisis hasil penelitian juga menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam kelompok CIRC memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Artikel oleh Hermawati et al. (2023) menegaskan bahwa diskusi kooperatif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus memperdalam pemahaman siswa terhadap isi teks. Temuan ini diperkuat oleh Santoso (2021) yang menunjukkan bahwa melalui diskusi kelompok, siswa dapat menegosiasikan makna, mengklarifikasi informasi, serta menyampaikan interpretasi individu yang kemudian dibandingkan dengan interpretasi teman sekelompok. Proses kolaboratif inilah yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan pemahaman narasi



yang lebih komprehensif. Selaras dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, interaksi sosial dalam kelompok memfasilitasi pertukaran ide, diskusi, dan pengembangan pemahaman kolektif terhadap permasalahan yang sedang dipelajari (Kuswidyawati et al., 2025; Noviantari et al., 2025).

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan keberhasilan implementasi CIRC, beberapa artikel mengidentifikasi sejumlah keterbatasan. Sampel penelitian yang relatif kecil, durasi intervensi yang singkat, serta penggunaan desain penelitian yang terbatas pada satu kelompok atau satu sekolah menjadi salah satu kendala dalam generalisasi hasil. Artikel oleh Nursamsi (2020) dan Pramudewayanti (2021) mencatat bahwa meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan, penelitian lanjutan dengan sampel lebih luas dan durasi intervensi lebih panjang diperlukan untuk memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas CIRC dalam berbagai konteks sekolah dasar. Oleh karena itu, upaya pengembangan model CIRC harus mempertimbangkan peningkatan skala studi dan variasi demografi peserta didik untuk mendapatkan validitas eksternal yang lebih tinggi (Latifa & Haryadi, 2022; Mariyati et al., 2025; Suci & Yamin, 2022; Wongsuwan & Regiana, 2023).

Secara keseluruhan, sintesis dari dua belas artikel menunjukkan pola yang konsisten bahwa model CIRC mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, termasuk pemahaman terhadap teks narasi. Keberhasilan model ini dapat dijelaskan melalui peran kolaboratif yang memungkinkan siswa untuk membangun makna secara bersama, penggunaan media pendukung seperti buku cerita bergambar yang memperkuat pemahaman visual, serta karakteristik model yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis secara terpadu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC sangat relevan dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V sekolah dasar dan layak direkomendasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada kurikulum bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis terhadap dua belas artikel terpilih dalam rentang tahun 2020 hingga 2024 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition atau CIRC terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas lima sekolah dasar di tengah tantangan krisis literasi nasional. Analisis mendalam menunjukkan bahwa penerapan CIRC secara konsisten membantu siswa mengidentifikasi unsur intrinsik cerita seperti alur tokoh dan pesan moral melalui proses kolaboratif yang terstruktur di mana siswa saling bertukar gagasan dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah pemahaman teks. Bukti kuantitatif yang valid dari studi Hutasoit pada tahun 2023 memperkuat temuan ini dengan menunjukkan lonjakan nilai literasi siswa yang signifikan yakni dari rata-rata 63 persen pada tahap awal meningkat menjadi 79 persen setelah intervensi model dilakukan. Data ini mengonfirmasi bahwa integrasi aktivitas membaca dan menulis dalam kerangka kerja kooperatif mampu mendongkrak performa akademik siswa secara nyata serta mengubah dinamika kelas menjadi lebih aktif dibandingkan metode konvensional sehingga model ini menjadi solusi relevan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami teks yang kompleks.

Lebih jauh lagi sintesis hasil penelitian menyoroti bahwa efektivitas model CIRC semakin optimal dan maksimal ketika disinergikan dengan penggunaan media visual pendukung serta didukung oleh kebiasaan membaca siswa yang positif. Integrasi media buku cerita bergambar dan pendekatan multimodal terbukti berfungsi sebagai jembatan kognitif yang



vital karena visualisasi karakter dan latar membantu siswa memproses informasi abstrak menjadi konsep yang lebih konkret dan mudah dipahami sehingga beban kognitif siswa berkurang. Selain itu temuan literatur menegaskan bahwa keberhasilan implementasi model ini juga dipengaruhi oleh faktor interaksi sosial yang intensif di mana diskusi kelompok mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan analitis dalam membedah isi bacaan. Meskipun terdapat variasi dalam desain penelitian terdahulu konsistensi dampak positif yang dihasilkan menegaskan bahwa CIRC adalah strategi pedagogis yang solutif dan adaptif. Oleh karena itu implikasi praktis dari studi ini sangat merekomendasikan para pendidik untuk mengadopsi model CIRC yang dipadukan dengan media visual dalam kurikulum Bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai langkah strategis untuk memperbaiki kualitas literasi nasional dan membentuk kompetensi membaca pemahaman yang mendalam pada generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., & Setiani, R. (2020). Penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan pemahaman teks narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendas SD*, 1(2), 44–53. <https://scholar.google.com/scholar?q=Amelia+Setiani+CIRC+Pendas+SD>
- Falentina, A., & Amelia, D. (2022). Model CIRC dalam literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendas*, 3(2), 45–54. <https://scholar.google.com/scholar?q=Ardian+Falentina+Decenni+Amelia+CIRC>
- Hermawati, A., Houtman, L. S., Ardiasih, L. S., & Saabighoot, Y. A. (2023). Pengaruh model CIRC dan teknik close reading terhadap membaca kritis siswa kelas V SD. *Jurnal Nuansa Akademik*, 8(1), 11–20. <https://scholar.google.com/scholar?q=Pengaruh+model+CIRC+dan+teknik+close+reading+Hermawati>
- Hutasoit, M. (2023). Penerapan model CIRC berbantuan buku cerita bergambar untuk meningkatkan literasi membaca siswa SD Muhammadiyah 8 Surabaya. *Proceeding PPG Daljab FKIP UMSurabaya*, 1(1), 22–30. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro>
- Iqbal, M., Safitri, M., Wulanda, W., Ristawati, R., Hasniyati, H., Habibi, M., & Fuadi, N. (2024). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah: Pelatihan meningkatkan minat baca siswa di MITA Almuslimun. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1), 136. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i1.15534>
- Kurniawan, A., Purwananti, Y. S., & Setiani, R. (2023). Penguatan literasi melalui model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Gerakan Literasi Sekolah di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.823>
- Kuswidyawati, D., Prakoso, M. R. N., & Panitis, F. W. (2025). Penerapan bimbingan kelompok dengan media video dan praktik penyusunan jadwal kegiatan untuk mengurangi prokrastinasi akademik. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(3), 1218. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.7033>
- Lasro, M. (2022). Implementasi model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 12(2), 146–152. <https://doi.org/10.24114/sej.v12i2.35639>



- Latifa, H. L., & Haryadi, H. (2022). Penerapan metode pembelajaran CIRC pada kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 301. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283>
- Mahendra, N., Wahidy, A., & Lanos, M. E. C. (2025). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 06 Palembang. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 1332. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6156>
- Mariyati, I. G. A., Sutama, I. M., Dewantara, I. P. M., & Wirahyuni, K. (2025). *Penerapan model pembelajaran CIRC dengan teknik close reading untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. [Data Jurnal Tidak Lengkap].
- Maulana, P. A., & Munir, M. M. (2025). Pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD N 1 Krasak Bangsri Jepara. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(4), 1827. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.6557>
- Muchmaina, N., Chandra, C., & Syam, S. S. (2025). Analisis pembelajaran siswa kelas III dalam membaca intensif teks naratif di sekolah dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Bahasa dan Budaya*, 3(2), 140. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1631>
- Mustabsyirah, M., Hasan, M., & Nur, F. (2025). Pengaruh keterlibatan orang tua dan adiksi media sosial terhadap kemampuan literasi membaca peserta didik di UPTD SMP Negeri 37 Sinjai. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(4), 1784. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7611>
- Nastiti, A. A. (2020). An analysis of English textbook focusing on reading material to enhance students' critical thinking in recount text and narrative text. *Retain*, 8(3). <https://jurnalmahasiswa2.unesa.ac.id/index.php/43/article/download/33967/30780>
- Noviantari, H., Darmiany, D., & Hidayati, V. R. (2025). Efektivitas model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa kelas IV. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(2), 473. <https://doi.org/10.51878/science.v5i2.4984>
- Nursamsi, N. (2020). Pengaruh model CIRC terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 21–29. <https://scholar.google.com/scholar?q=Nursamsi+CIRC+Bahasa+Indonesia>
- OECD. (2023). *PISA 2022 results: Volume I – The state of learning worldwide*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Pramudewayanti, A., & Indarini, E. (2021). Pengaruh model CIRC berbantuan media literasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 122–133. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40428>
- Purwananti, Y. S., Setiani, R., & Kurniawan, A. (2024). Pengaruh metode CIRC dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 55–68. <https://scholar.google.com/scholar?q=Purwananti+Setiani+Kurniawan+2024+CIRC>
- Pusat Penilaian Pendidikan. (2020). *Laporan hasil Asesmen Kompetensi Minimum*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/>



- Putri, Y. I., & Fakhriyana, D. (2023). Application of discovery learning and inquiry learning model in improving students' mathematical literacy skills. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 6(2), 145. <https://doi.org/10.21043/jpmk.v6i2.22001>
- Rahmawati, D. (2020). Efektivitas model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 134–142. <https://scholar.google.com/scholar?q=Rahmawati+CIRC+literasi+membaca>
- Salim, R. (2021). Implementasi model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman: Studi literatur. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 6(1), 77–88. <https://scholar.google.com/scholar?q=Salim+CIRC+studi+literatur>
- Santoso, F. (2021). Pengaruh model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada pembelajaran membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 101–110. <https://scholar.google.com/scholar?q=Santoso+CIRC+2021>
- Setiani, R., Amelia, D., & Falentina, A. (2023). Model CIRC berbasis pembelajaran multimodal untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 55–64. <https://scholar.google.com/scholar?q=Setiani+Amelia+Falentina+2023+CIRC>
- Son, A. L., Talan, M. R., Mone, F., & Jelahu, R. A. (2023). Profil kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah menengah pertama. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 922. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6569>
- Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). Pengaruh model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar membaca siswa. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(1), 97. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3967>
- Sutarini, S., & Anshor, A. S. (2025). Pengaruh metode pembelajaran show and tell terhadap keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 06728 Sunggal. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(4), 1933. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7821>
- Tammamatun, T., Muzekki, S., & Januar, L. R. (2025). Efektivitas program literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 4–6 tahun di TK Bustanul Arifin Pangarengan Kabupaten Sampang. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(4), 1894. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.6524>
- Wongsuwan, N., & Regiana, A. A. (2023). Examining the effect of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on students' reading comprehension. *International Journal of Research in Education*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.26877/ijre.v3i1.13591>